

ABSTRAK

Perkembangan investasi di Indonesia pada aset riil (aset non finansial) dan aset finansial setiap tahunnya meningkat. Beberapa instrumen finansial yang ada di Indonesia diperjualbelikan di Pasar Modal Indonesia salah satunya yaitu saham. Salah satu jenis indeks saham yang memiliki kapitalisasi dan likuiditas tertinggi yaitu saham indeks LQ 45. Dalam memutuskan untuk berinvestasi, investor memperhatikan dua hal penting yaitu return dan risiko dari investasi. Investor mengharapkan tingkat pengembalian (return) yang lebih besar dari dana yang diinvestasikannya, dan nilai return bergantung pada kesediaan investor untuk menanggung risiko. Untuk mengurangi risiko dapat dilakukan diversifikasi dengan cara pembentukan portofolio.

Portofolio dibentuk dengan metode Indeks Tunggal, yang menggunakan indeks harga saham gabungan (IHSG) sebagai patok duga dan metode Markowitz. Portofolio ini direvisi dengan nilai risiko sebagai patokannya, kemudian dievaluasi kinerja portofolio dengan indeks Sharpe, dan direkomendasikan portofolio yang cocok berdasarkan tipe investor.

Portofolio dengan Indeks Tunggal menghasilkan return sebesar 0,0268 dan risiko sebesar 0,0290. Portofolio Indeks Tunggal direvisi berdasarkan nilai beta, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu portofolio saham yang memiliki nilai beta besar dari satu menghasilkan return sebesar 0,0312 dan risiko sebesar 0,0382, sedangkan portofolio dengan beta kecil dari satu menghasilkan return sebesar 0,0158 dengan risiko sebesar 0,034. Sedangkan portofolio dengan metode Markowitz menghasilkan return sebesar 0,0210 dan risiko sebesar 0,0641. Portofolio Markowitz direvisi berdasarkan nilai risiko saham yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu risiko rendah, risiko sedang, dan risiko besar. Portofolio yang memiliki risiko rendah menghasilkan return sebesar 0,0067 dan risiko sebesar 0,0213. Portofolio dengan risiko sedang memberikan return sebesar 0,0145 dan risiko sebesar 0,034. Portofolio yang memiliki risiko tinggi menghasilkan return 0,036 dan risiko sebesar 0,0801. Tujuh portofolio yang telah dibentuk dievaluasi kinerjanya dengan indeks sharpe sehingga didapatkan portofolio yang memiliki kinerja yang paling unggul yaitu portofolio dengan indeks tunggal. Untuk tipe investor risk moderate sebaiknya berinvestasi pada saham AALI, ADHI, LPFF, MPPA, PTPP, SMRA, SRIL, WIKA, WSKT yang ada pada portofolio 7. Untuk tipe investor risk seeker sebaiknya berinvestasi pada saham AALI, ADHI, LPFF, MPPA, PTPP, SMRA, SRIL, WIKA, WSKT yang ada pada portofolio 7. Untuk tipe investor risk averse sebaiknya berinvestasi pada saham AKRA, UNVR, WTON, BBCA, KLBF, GGRM yang berada di portofolio 3.

Kata kunci : *Bursa Efek Indonesia, Indeks Sharpe, Metode Indeks Tunggal, Metode Markowitz, Portofolio, Tipe Investor.*

ABSTRACT

Development of investment in Indonesia in real assets (non-financial assets) and financial assets increased every year. Some financial instruments that exist in Indonesia sold in the Indonesian capital market one of which is stock. One type of stock in capital market has the highest capitalization and liquidity is stock LQ 45. In deciding to invest, investors pay attention to two important things the return and risk of the investment. Investors hope a rate of return greater than the funds invested. Value of return depends on the willingness of investors to take risks. To reduce risk with step diversification the investment portfolio method can be used by investing into multiple shares.

Portfolio which used a Single Index method that used benchmark composite index and Markowitz method, which portfolio need evaluated to optimize that. This portfolio evaluated performance with Sharpe index and recommended portfolio based on kind of investor.

Portfolio with Single Index method has result return 0,0268 and risk is 0,029. Portfolio with Single Index method evaluated by use beta value, portfolio divided become two part, portfolio with beta value more than one result return is 0,0312 and risk portfolio is 0,0382 whereas portfolio with beta small than one result return is 0,0158 with risk is 0,34. Portfolio with Markowitz method result return is 0,021 with risk is 0,0641. Portfolio with Markowitz method evaluated with large risk, than this portfolio divided three part there are portfolio with low risk, medium risk, and high risk. Portfolio with low risk has result return is 0,0067 with risk is 0,0213. Portfolio with medium risk has result return is 0,0145 and risk is 0,034, and the last portfolio with high risk has result return is 0,036 and risk is 0,0801. Performance of portfolio measured with Sharpe index than get portfolio which the best performance is portfolio with single index method. For kind of investor is risk moderate can investment with stock AALI, ADHI, LPFF, MPPA, PTPP, SMRA, SRIL, WIKA, WSKT in portfolio 7. Kind of investor risk seeker can investment with stock AALI, ADHI, LPFF, MPPA, PTPP, SMRA, SRIL, WIKA, WSKT in portfolio 7. For risk averse investor can investment stock AKRA, UNVR, WTON, BBKA, KLBF, GGRM in portfolio 3.

Keywords :Indonesia Stock Exchange, Single Index Method, Markowitz Method, Portfolio, Kind Of Investor.